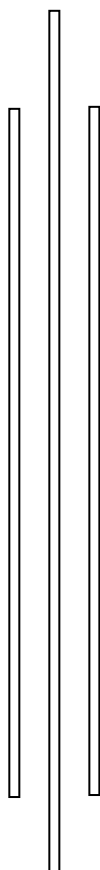




PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR



LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KELURAHAN TANGKIL
TAHUN ANGGARAN 2013
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2013

DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab.....	1
Laporan Realisasi Anggaran
Neraca
Catatan Atas Laporan Keuangan
- BAB I Pendahuluan
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	...
- BAB IV Kebijakan Akuntansi
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
Lampiran – lampiran

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SKPD Tangkil yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, 2014
Kepala SKPD Kelurahan Tangkil
Kabupaten Blitar

(H. SUMADJI, S.Pt. MMA)
NIP. 19611006 198003 1 011

SKPD KELURAHAN TANGKIL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2013;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2013)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KELURAHAN TANGKIL
KABUPATEN BLITAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp.0,00 mencapai 0,00% dari anggarannya.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 540.752.692,00 atau mencapai 93,68% dari anggarannya.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 7.899.248.144,50 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 260.000,00, investasi jangka panjang sebesar Rp. 0,00, aset tetap sebesar Rp. 7.898.988.144,50, dana cadangan Rp. 0,00 dan aset lainnya sebesar Rp. 0,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 0,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,00, dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,00

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 7.899.248.144,50 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 260.000,00 ekuitas dana investasi sebesar Rp. 7.898.988.144,50 dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp. 0,00

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;

7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/B);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 38 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 38/A);

1.3. Usur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang kebijakan pengeluaran.

Di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2013, SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar mempunyai 4 (Empat) program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
- d. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp 577.232.364,03 yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Belanja Operasi (sesuai di Laporan Simda)	455.036.915,03
2	Belanja Modal (sesuai di Laporan Simda)	122.195.449,00
	Surplus/(Defisit)	577.232.364,03

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 Nomor 1.20.10.16.00.00.4 tanggal 11 Oktober 2013 sebesar Rp. 577.232.364,03.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Pendapatan	0,00	0,00	0,00
	- <i>Pendapatan Asli Daerah</i>	0,00	0,00	0,00
	-	0,00	0,00	0,00
	-	0,00	0,00	0,00
2	Belanja	0,00	0,00	0,00
	- <i>Belanja Operasi</i>	455.036.915,03	420.348.192,00	92,38
	- <i>Belanja Modal</i>	122.195.449,00	120.096.500,00	98,29
	- <i>Belanja Tak Terduga</i>	0,00	0,00	0,00
	Surplus/(Defisit)	(577.232.364,03)	(540.752.692,00)	93,68

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp. 540.752.692,00 atau 93,68 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.36.479.672,03 atau 6,32 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	1	2	3	4
1	Program Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	80.800.509,00	55.956.268,00	69,25
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	99.263.306,03	95.446.500,00	96,15
3	Program Peningkatan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja SKPD	8.694.000,00	2.500.000,00	28,80
4	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa	71.395.449,00	71.308.000,00	99,88
	Total	260.153.264,03	225.210.768,00	86,57

3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- c. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;
- d. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

4) **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

5) **Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap

pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

7) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:

- Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

f. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

		31 Desember 2013	31 Desember 2012
		(Rp)	(Rp)
a. Aset		7.899.248.144,50	7.742.090.457,00
	Saldo Aset SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 7.870.948.144,50 dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(1)	Aset Lancar	260.000,00	266.250,00
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	7.898.988.144,50	7.741.824.207,00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Aset		7.899.248.144,50	7.742.090.457,00

		31 Desember 2013	31 Desember 2012
		(Rp)	(Rp)
1) Aset Lancar		260.000,00	266.250,00
	Saldo Aset Lancar SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar 260.000,00, dengan rincian sebagai berikut.		

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2010 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	260.000,00	266;250,00
Jumlah		260.000,00	166.250,00

		31 Desember 2013	31 Desember 2012
		(Rp)	(Rp)
(a) Kas		0,00	0,00

Saldo Kas SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2010 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(b) Piutang Retribusi	0,00	0,00

Saldo Piutang Retribusi SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(c) Piutang lain-lain	0,00	0,00

Saldo piutang lain-lain SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(d) Persediaan	266.250,00	266.250,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp 266.250,00, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	225.000,00
(2)	Blangko, Map dan kertas kop	41.250,00
	Jumlah	266.250,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Aset Tetap	7.898.988.144,50	7.741.824.207,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 7.741.824.207,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 7.898.988.144,50 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Tanah	6.867.067.680,00	6.867.067.680,00
(b)	Peralatan dan Mesin	84.455.937,50	26.900.000,00
(c)	Gedung dan Bangunan	857.362.200,00	757.754.200,00

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	90.102.327,00	90.102.327,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
(f)	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset		7.898.988.144,50	7.741.824.207,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2012 sebesar 157.163.938,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp 7.898.988.144,50 – Rp 7.741.824.207,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Tanah	6.867.067.680,00	6.867.067.680,00

Saldo Tanah SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 6.867.067.680,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Tanah Kantor	Rp.	6.867.067.680,00
Tanah Sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.	0,00
Tanah Petanian	Rp.	0,00
Tanah Perkampungan	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Tanah ...	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Tanah ...	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	(0,00)
Saldo akhir		
Tanah Kantor	Rp.	6.867.067.680,00
Tanah Sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.	0,00
Tanah Petanian	Rp.	0,00
Tanah Perkampungan	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	(6.867.067.680,00)

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(b) Peralatan dan Mesin	84.455.937,00	26.900.000,00

Saldo peralatan dan mesin SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 84.455.937,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	840.000,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	900.000,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp.	1.920.000,00
Papan Data	Rp.	0,00

Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	5.000.000,00
Komputer Laptop	Rp.	13.590.000,00
Printer	Rp.	700.000,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00
UPS/Stabilizer	Rp.	0,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	0,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp.	0,00
Modem	Rp.	0,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp.	0,00
Meja kerja	Rp.	2.520.000,00
Meja rapat	Rp.	0,00
Meja makan	Rp.	0,00
Kursi kerja	Rp.	950.000,00
Kursi rapat	Rp.	480.000,00
Mebelair Lainnya	Rp.	0,00
Pengeras Suara	Rp.	0,00
Microphone	Rp.	0,00
Telepon	Rp.	0,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp.	0,00
	Jumlah	Rp. 26.900.000,00
Penambahan		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	17.500.000,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp.	0,00
Papan Data	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	7.359.000,00
Komputer Laptop	Rp.	6.000.000,00
Printer	Rp.	9.100.440,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00
UPS/Stabilizer	Rp.	0,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	0,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp.	0,00
Modem	Rp.	0,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp.	0,00
Meja kerja	Rp.	0,00
Meja rapat	Rp.	0,00
Meja makan	Rp.	0,00
Kursi kerja	Rp.	4.950.000,00
Kursi rapat	Rp.	0,00
Mebelair Lainnya	Rp.	0,00
Pengeras Suara	Rp.	0,00
Microphone	Rp.	0,00
Telepon	Rp.	0,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp.	11.800.000,00
	Jumlah	Rp. 56.709.440,00

Saldo akhir	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp. 0,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp. 840.000,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp. 0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp. 0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp. 18.400.000,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp. 1.920.000,00
Papan Data	Rp. 0,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp. 0,00
Komputer PC	Rp. 12.395.000,00
Komputer Laptop	Rp. 19.590.000,00
Printer	Rp. 9.800.440,00
Monitor/Display	Rp. 0,00
CPU Komputer	Rp. 0,00
UPS/Stabilizer	Rp. 0,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp. 0,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp. 0,00
Modem	Rp. 0,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp. 0,00
Meja kerja	Rp. 2.520.000,00
Meja rapat	Rp. 0,00
Meja makan	Rp. 0,00
Kursi kerja	Rp. 5.900.000,00
Kursi rapat	Rp. 480.000,00
Mebelair Lainnya	Rp. 0,00
Pengeras Suara	Rp. 0,00
Microphone	Rp. 0,00
Telepon	Rp. 0,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp. 11.800.000,00
Jumlah	Rp 83.609.440,00

- Penambahan Peralatan dan Mesin (*jika ada*) tahun 2013 sebesar Rp 56.709.440,00 berasal dari:
 - ❖ Belanja Modal sebesar Rp 48.250.000,00;
 - ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp 0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 0,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Peralatan dan Mesin;
- Penyesuaian (*jika ada*) sebesar Rp 8.459.440,00 tersebut merupakan Hibah dari Bagian Umum Setda Kabupaten Blitar;

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	829.062.200,00	757.754.200,00

Saldo gedung dan bangunan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 829.062.200,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Gedung Kantor	Rp. 238.237.200,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 56.430.000,00
Bangunan Gedung Sekolah	Rp. 82.184.500,00
Bangunan Gedung Olah Raga	Rp. 380.902.500,00

Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	757.754.200,00
Penambahan		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Gedung Sekolah	Rp.	71.308.000,00
Bangunan Gedung Olah Raga	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	71.308.000,00
Saldo akhir		
Gedung Kantor	Rp.	238.237.200,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	56.430.000,00
Bangunan Gedung Sekolah	Rp.	153.492.500,00
Bangunan Gedung Olah Raga	Rp.	380.902.500,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	829.062.200,00

➤ Penambahan Gedung dan Bangunan tahun 2013 sebesar Rp 71.308.000,00 berasal dari:

❖ Belanja Modal sebesar Rp 71.308.000,00;

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	90.102.327,00	90.102.327,00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 90.102.327,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Jalan Desa	Rp. 60.100.000,00
Jaringan Irigasi	Rp. 30.002.327,00
Jaringan Air Lainnya	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 90.102.327,00
Penambahan	
Jalan Desa	Rp. 0,00
Jaringan Irigasi	Rp. 0,00
Jaringan Air Lainnya	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 0,00
Saldo akhir	
Jalan Desa	Rp. 60.100.000,00
Jaringan Irigasi	Rp. 30.002.327,00
Jaringan Air Lainnya	Rp. 0,00
Rp	90.102.327,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2010</u> (Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
4) Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2013 NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
5) Aset Lainnya	0,00	0,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 0,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

Penambahan Aset Tak Berwujud NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2010</u> (Rp)
(a) Aset Lain-lain	0,00	0,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 *NIHIL*

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
b. Kewajiban	0,00	0,00

Saldo Kewajiban SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
1) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
c. Ekuitas Dana	7.870.688.144,50	7.741.824.207,00

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp 7.870.688.144,50 dengan rincian sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
1) Ekuitas Dana Lancar	266.250,00	266.250,00

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Piutang	0,00
(b)	Cadangan Persediaan	266.250,00
(c)	Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00
(d)	0,00
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		266.250,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Ekuitas Dana Investasi	7.898.988.144,50	7.741.824.207,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 7.898.988.144,50 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	7.898.988.144,50
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	0,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Ekuitas Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
a. Pendapatan	0,00	0,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2012, adalah *NIHIL*.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
b. Belanja	577.232.364,03	0,00

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2013 SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
1) Belanja Operasi	455.036.915,03	0,00

Belanja Operasi SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp 420.348.192,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	326.679.100,00	324.241.924,00	0,00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	128.357.815,03	96.106.268,00	0,00
(c)	Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah		455.036.915,03	420.348.192,00	0,00

Selanjutnya Belanja Operasi SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	317.079.100,00	315.541.924,00	0,00
	Gaji dan Tunjangan	302.079.100,00	301.941.924,00	0,00
	Tambahan Penghasilan PNS	15.000.000,00	13.600.000,00	0,00
1.	Jumlah Belanja Tak Langsung (1)	317.079.100,00	315.541.924,00	0,00
	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	260.153.264,03,00	225.210.768,00	0,00
	Honorarium PNS	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00
	Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0,00
	Belanja Barang/Jasa	128.357.815,03	96.106.268,00	0,00
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	16.081.250,00	2.062.500,00	0,00
	Belanja Bahan/Material	0,00	0,00	0,00
	Belanja Jasa Kantor	37.200.000,00	14.305.768,00	0,00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	2.500.000,00	2.300.000,00	0,00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.940.750,00	1.466.250,00	0,00
	Belanja Makanan dan Minuman	7.650.000,00	7.170.000,00	0,00
	Belanja Perjalanan Dinas	3.500.000,00	3.180.000,00	0,00
	Belanja Pemeliharaan	51.563.315,03,00	49.400.000,00	0,00
2.	Jumlah Belanja Langsung (2)	128.357.815,03	96.106.268,00	0,00
Jumlah 1 dan 2		445.436.915,03	321.317.036,00	0,00

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
2) Belanja Modal	122.195.449,00	0,00

Belanja Modal SKPD Kelurahan Tangkil Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2013 Rp 120.404.500,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah 1	0,00	0,00	0,00
2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	15.000.000,00	14.856.500,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	23.800.000,00	22.440.000,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	12.000.000,00	11.800.000,00	0,00
	Jumlah 2	50.800.000,00	49.096.500,00	0,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung			
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian*) Bangunan	71.395.449,00	71.308.000,00	0,00
	Jumlah 3	71.395.449,00	71.308.000,00	0,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Jumlah 4	0,00	0,00	0,00
5.	Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
	Jumlah (5)	0,00	0,00	0,00
	Total Belanja Modal	122.195.449,00	120.404.500,00	0,00

Blitar, 2013
Kepala SKPD Kelurahan Tangkil
Kabupaten Blitar

(SUMADJI, S.Pt. MMA.)
NIP. 19611006 198303 1 011

Lampiran - lampiran